

7827/KOM-D/SD-S1/2026

**TRANSFORMASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DENGAN  
KEHADIRAN ARTIFICIAL INTELEGEENCE (STUDI  
FENOMENOLOGI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU)**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Oleh :

**ARYA RESTU WIRYA SENTANA**

**NIM : 12240313070**

**PROGRAM STRATA 1 (S1)**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2026 M/1447 H**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**TRANSFORMASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DENGAN KEHADIRAN  
ARTIFICIAL INTELLIGENCE (STUDI FENOMENOLOGI PADA MAHASISWA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU)**

Disusun oleh :

**Arya Restu Wirya Sentana**  
NIM. 12240313070

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 6 April 2026

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

**Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19721201 200003 1 003

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19721201 200003 1 003

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Arya Restu Wiryia Sentana  
NIM : 12240313070  
Judul : Transformasi Kualitas Berpikir Kritis Dengan Kehadiran Artificial Intelligence: Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 8 Mei 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Mei 2025

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Soc.SC., PhD  
NIP. 19761212 200312 1 004

Penguji II,

Julis Suriani, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIK. 130 417 019

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Penguji pada Ujian Tugas Akhir/ Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi menyatakan bahwa:

Nama : Arya Restu Wirya Sentana  
 NIM : 12240313070  
 Prodi : Ilmu Komunikasi  
 Judul : Transformasi Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Kehadiran Artificial Intelligence (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)

Telah melaksanakan Ujian Tugas Akhir/ Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jum'at  
 Tanggal : 17 April 2026

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 April 2026  
 Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

**Dr. Tika Mutia, S.I.Kom., M.I.Kom.**  
 NIP. 19861006 201903 2 010

Sekretaris/ Penguji II,

**Umar Abdur Rahim SM, S.Sos.I., M.A.**  
 NIP. 19850528 202321 1 013

Penguji III,

**Artis, M.I.Kom.**  
 NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji IV,

**Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc.**  
 NIP. 19810914 202321 2 019

Mengetahui  
 Dekan,



**Prof. Dr. Masduki., M.Ag.**  
 NIP. 19710612 199803 1 003

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

☺ Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arya Restu Wirya Sentana

NIM : 12240313070

Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 02 Juli 2003

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

**“TRANSFORMASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DENGAN KEHADIRAN ARTIFICIAL INTELEGENCE (STUDI FENOMENOLOGI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU)”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 5 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Arya Restu Wirya Sentana

NIM. 12240313070

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Pekanbaru, 6 April 2026

No : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,  
**Dean Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Arya Restu Wiryas Sentana  
NIM : 12240313070  
Judul Skripsi : Transformasi Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Kehadiran Artificial Intelligence (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)


Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

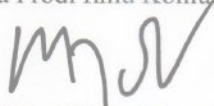
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

  
**Dr. Musfaldy, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19721201 200003 1 003

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

  
**Dr. Musfaldy, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19721201 200003 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama** : Arya Restu Wirya Sentana  
**NIM** : 12240313070  
**Program Studi** : Ilmu Komunikasi  
**Judul** : Transformasi Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Kehadiran *Artificial Intelligence* (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi kemampuan berpikir kritis mahasiswa dengan kehadiran *Artificial Intelligence* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi untuk memahami pengalaman, motif, dan makna penggunaan *Artificial Intelligence* dalam aktivitas akademik mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap informan yang dipilih secara purposif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* memberikan kemudahan dalam mengakses informasi dan menyelesaikan tugas akademik, namun di sisi lain juga berpotensi menimbulkan ketergantungan yang berdampak pada penurunan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Transformasi yang terjadi terlihat dari pergeseran pola belajar mahasiswa yang cenderung lebih instan dan pragmatis. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran dan pengendalian dalam penggunaan *Artificial Intelligence* agar tetap berfungsi sebagai alat bantu yang mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

**Kata Kunci** : *Artificial Intelligence*, Berpikir Kritis, Fenomenologi, Mahasiswa

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**ABSTRACT**

**Name** : Arya Restu Wirya Sentana  
**NIM** : 12240313070  
**Study Program** : Ilmu Komunikasi  
**Title** : *Transformation of Critical Thinking Skills with the Presence of Artificial Intelligence (Phenomenological Study on Students of Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau)*

*This study aims to analyze the transformation of students' critical thinking skills with the presence of Artificial Intelligence at Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau. This study uses a qualitative approach with a phenomenological method to understand the experiences, motives, and meanings of Artificial Intelligence use in students' academic activities. Data collection techniques were carried out through interviews, observations, and documentation of informants selected purposively. The results show that the use of Artificial Intelligence provides convenience in accessing information and completing academic assignments, but on the other hand, it also has the potential to create dependency that impacts the decline in students' critical thinking skills. The transformation that occurs is evident in the shift in students' learning patterns that tend to be more instant and pragmatic. Therefore, awareness and control are needed in the use of Artificial Intelligence to ensure it continues to function as a tool that supports the development of students' critical thinking skills.*

**Keywords:** *Artificial Intelligence, Critical Thinking, Phenomenology, Students*

UIN SUSKA RIAU


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur Kehadiran Allah yang penulis panjatkan atas segala limpahan Rahmat, Karunia, dan Hidayah nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Akademik atau Skripsi ini yang memiliki Judul “Transformasi Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Kehadiran *Artificial Intellegence* (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau), dan Skripsi ini juga disusun untuk memenuhi persyaratan agar memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Komunikasi (S.I.Kom). Selanjutnya, Shalawat beserta salam tidak lupa pula penulis hadiahkan kepada Nabi Muihammad SAW yang dimana selaku Nabi Akhir Zaman yang sudah berhasil membawa Agama Islam hingga saat ini. Sosok Manusia yang penulis jadikan sebagai figure utama dalam menjalankan kehidupan sampai kapanpun. Semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau di akhirat kelak.

Pada kesempatan ini, penulis menyampakai dengan segala kerendahan hati penulis untuk mengucapkan beribu terimakasih kepada **Bapak Supriyanto** dan **Ibu Rosilawati**, Selaku Bapak dan Ibu penulis tercinta yang tiada henti-nya selalu mendoakan, memberikan semangat, memberikan wejangan, dan kasih sayang sangatulus kepada penulis walaupun dalam keadaan sakit dan sedang bekerja. Untuk Bapak penulis, semoga bapak sehat selalu, Panjang umur, dimudahkan segala urusan, dan rezeki nya dilimpahkan. Dan untuk Ibu penulis, semoga sehat selalu, Panjang umurnya, dan dilancarkan segala urusan nya, serta segala rezeki nya selalu mengalir tanpa hambatan. Terimakasih juga kepada Abang kandung, Abang Sepupu, dan Kakak penulis, Adjie Restu Wiryasantana, Dianda Zahara Nasution, Muhammad Akbar, Heru Setyo Sugih Arto, semoga kalian semua selalu dalam keadaan sehat, baik secara jasmani dan Rohani, rezeki nya selalu berlimpah, dan hidayah buat kalian semua, semoga kalian juga selalu digampangkan segala urusannya di dunia dan Akhirat, Aamiin Yaa Allah.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri yang telah berjuang sampai detik ini, dengan penuh kesabaran dan ketekunan diri dalam menyelesaikan Skripsi ini. Terimakasih telah mampu bertahan dengan keterbatasan, tekanan, dan labil diri sendiri yang sempat hadir di masa masa kuliah ini. Pada akhirnya, skripsi ini menjadi bukti



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seriusan penulis dalam menjalani kuliah, dari Langkah kecil yang lama kelamaan menjadi suatu pencapaian besar yang berdampak buat diri penulis

Pada bagian ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada banyak pihak yang terlibat dalam masa perkuliahan penulis, diantaranya :

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S, S.E, M.Si, AK, CA Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D Selaku Wakil Rektor I. Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng Selaku Wakil Rektor II. Dr. Harris Simaremare, M.T Selaku Wakil Rektor III.
2. Prof. Dr. Masduki, M.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Muhammad Badri, M.Si., selaku Wakil Dekan I, Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Sudianto, M.I.Kom, selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Musfialdy, M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan Rusyda Fauzana, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Musfialdy, M.Si.,selaku Pembimbing Skripsi. Terima kasih sudah membimbing penulis serta waktu yang diluangkan selama penulisan skripsi ini serta dukungan yang diberikan kepada penulis sejak awal hingga akhir proses penulisan.
5. Assyari Abdullah, M.I.Kom, selaku Penasehat Akademik Penulis. Terima kasih atas kebaikan, dukungan, doa dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
6. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi atas ilmu dan motivasi yang diberikan selama masa perkuliahan.
7. Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu penulis menyelesaikan seluruh administrasi surat menyurat selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
8. Kepada Aul, Ilham, Gabriel, Feza, Gibran, dan Abil, teman penulis dari awal kuliah hingga akhir. terimakasih telah memberikan pengalaman yang baik selama perkuliahan, menjadi penyemangat penulis, yang memberikan canda dan tawa sehingga tidak terasa kuliah sudah mau selesai.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Kepada Teman MTs Penulis, Alif Alghafari, Ilham Andika, Devanza Wilsya, Ibnu Habib, M. Ihsan Ramadhan, dan yang lainnya, terimakasih sudah memberikan dukungan, menyemangati dan memberikan nasehat kepada penulis. Semoga kita selalu Bersama sama mencapai segala keinginan kita semua.
10. Kepada Teman MA Hasanah Pekanbaru, yang tidak bisa penulis sebut Namanya semuanya, terimakasih sudah memberikan semangat dan membantu penulis selama perkuliahan penulis berlangsung.
11. Kepada Abang abang yang berada di Salafy Grafika, terimakasih atas ilmu dan pengalaman yang diberikan kepada penulis, semoga abang abang semua sehat selalu, dilancarkan segala rezeki nya, dan keluarga abang semua dalam keadaan yang baik.
12. Hafis, Budi, Rayhan, Fadhlu, dan Febri yang memberikan hiburan tiada henti disaat kita bercanda tawa dan berbagi kisah duka dan cita, semoga kalian juga cepat selesainya.
13. Teman Teman KKN Desa Mekar Jaya 2025, semoga kalian sehat selalu, dan segera menyelesaikan skripsinya.
14. Seluruh anggota DEMA FDK Tahun 2025 Kabinet Primavera yang tidak bisa penulis sebut Namanya satu persatu, semoga kalian sehat selalu, dilancarkan urusan perkuliahannya. Senang bisa mengenal kalian semua.
15. Teman teman magang penulis, PLP MA Ma'arif NU Riau yang selalu memberikan support, hiburan, dan Kesan yang baik buat penulis, semoga kalian sehat selalu dan dipermudah urusan perkuliahannya.
16. Teman teman Kelas G Angkatan 2022, Teman Teman Public Relations D, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
17. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu serta memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Pekanbaru, 06 April 2026  
Penulis

Arya Restu Wiya Sentana  
NIM. 12240313070



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
1. Secara Teoritis.....	4
2. Secara Praktis .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
A. Kajian Terdahulu.....	6
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Berpikir.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
A. Desain Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Sumber Data Penelitian.....	28
1. Data Primer .....	28
2. Data Sekunder .....	28
D. Informan Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Wawancara.....	30
2. Observasi.....	30



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.	Dokumentasi .....	31
F.	Validitas Data.....	31
G.	Teknik Analisis Data.....	31
1.	Reduksi Data .....	31
2.	Penyajian Data .....	32
3.	Verifikasi dan Validasi Data .....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>33</b>
A.	Hasil Penelitian .....	33
B.	Pembahasan.....	44
1.	Motif.....	45
2.	Pengalaman .....	47
3.	Makna.....	49
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>52</b>
A.	Kesimpulan .....	52
B.	Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>59</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Nama Informan.....	29
--------------------------------------	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Mahasiswa Pengguna <i>Artificial Intellegence</i> Tertinggi.....	1
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian .....	26
Gambar 4. 1 Alasan Menggunakan Artificial Intellegence.....	47
Gambar 4. 2 Persentase Informan Menganggap Kehadiran <i>Artificial Intellegence</i> ....	50



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada era Revolusi Industri 4.0, semua hal telah berkembang dengan pesat, terutama fenomena perkembangan yang terjadi di bidang teknologi. Teknologi yang begitu banyak digunakan dalam dunia Pendidikan pada saat ini adalah *Artificial Intelligence* (Kecerdasan Buatan). *Artificial Intelligence* merupakan suatu teknologi yang menggunakan system komputasi *machine learning* yang berfungsi sebagai tempat mencari suatu hal dan bisa digunakan sebagai tempat mencari solusi pada suatu masalah yang dialami oleh manusia itu sendiri. (Rahmanto, Arum, Rahmawati, Wijayanti, & Ramadhan, 2024). *Artificial Intelligence* sendiri juga membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas, dan mencari suatu materi dalam penugasan akademik, tentunya hal tersebut membuat pemikiran mahasiswa yang menjadi terpaku terhadap teknologi *Artificial Intelligence* contohnya seperti mencari jawaban di ChatGPT, Perplexity, dan sebagainya aplikasi atau web yang berhubungan dengan *Artificial Intelligence*.



**Gambar 1. 1 Data Mahasiswa Pengguna *Artificial Intelligence* Tertinggi**

**Sumber: GoodStats 2024, Diolah (Yonantan, 2025)**

Fenomena penggunaan *Artificial Intelligence* dalam dunia pendidikan tinggi di Indonesia juga menunjukkan tingkat yang sangat masif. Data yang dirilis oleh

GoodStats berdasarkan survei Chegg tahun 2024 menunjukkan bahwa sebanyak 95% mahasiswa di Indonesia telah menggunakan *Artificial Intelligence* dalam proses pembelajaran, menjadikan Indonesia sebagai negara dengan tingkat penggunaan AI tertinggi dibandingkan 15 negara lainnya. Tingginya persentase ini mengindikasikan bahwa AI tidak lagi bersifat sebagai teknologi pendukung semata, melainkan telah menjadi bagian integral dalam aktivitas akademik mahasiswa, mulai dari pencarian informasi, penyusunan tugas, hingga penulisan karya ilmiah.

Tingginya intensitas penggunaan *Artificial Intelligence* oleh mahasiswa tersebut membawa implikasi serius terhadap pola belajar dan berpikir mahasiswa. Ketergantungan terhadap AI berpotensi menggeser proses pembelajaran dari yang semula berbasis eksplorasi, analisis, dan refleksi kritis menjadi proses yang instan dan pragmatis. Mahasiswa cenderung menerima informasi yang disajikan oleh AI tanpa melalui proses verifikasi, analisis mendalam, maupun perenungan akademik, sehingga kemampuan berpikir kritis yang seharusnya terasah dalam proses perkuliahan justru berpotensi mengalami penurunan (Fiani, Alim, & Ulya, 2025).

Berdasarkan Fenomena diatas, semestinya penggunaan *Artificial Intelligence* dapat menjadi suatu alat bantu dalam dunia Pendidikan yang memiliki manfaat untuk mempermudah mahasiswa dalam mencari suatu hal Pelajaran yang tidak dijumpainya dimana pun. Idealnya, mahasiswa menggunakan *Artificial Intelligence* sebagai bukti suatu kemajuan di dunia Pendidikan dan merupakan suatu inovasi dalam bentuk pengaplikasikan teknologi kecerdasan buatan di dunia Pendidikan agar mahasiswa menjadi praktis. Menurut Salsabila, dkk (Salsabila, Kustati, & Gusmirawati, 2024), penggunaan *Artificial Intelligence* merupakan suatu inovasi terbaru dalam dunia pendidikan dan bukti teknologi telah merubah system dunia Pendidikan.

Namun, pada kenyataannya, berdasarkan hasil observasi partisipatif peneliti, mahasiswa menyalahgunakan *Artificial Intelligence* yang menyebabkan kebanyakan mahasiswa saat ini menjadi ketergantungan oleh *Artificial Intelligence* dan tidak bisa berpikir secara mandiri serta berpikir kritis karena adanya *Artificial Intelligence* dan informasi yang disampaikan oleh *Artificial Intelligence* juga tidak selalu akurat dan tidak berdasarkan pada referensi Pendidikan seperti buku, jurnal, dan kajian literatur, bahkan sumbernya juga tidak dicantumkan. Hal tersebut menjadi suatu kesenjangan bagi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang dimana pola berpikir mereka menjadi berubah atau bertransformasi, dari yang awalnya kritis menjadi lebih mengandalkan *Artificial Intelligence*, berpikir dari mahasiswa tersebut menurun. Hal tersebut diperkuat dalam penelitian yang dilakukan oleh Amalia dkk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(Amalia, Majid, & Sahrah, 2024) dengan judul Peran Teknologi AI dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa.

Dari kesenjangan diatas, dapat dikatakan bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah Transformasi Berpikir Kritis Dengan Kehadiran *Artificial Intelligence* : Studi Fenomenologi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengalaman Mahasiswa yang cara berpikirnya bertransformasi dengan kehadiran *Artificial Intelligence* dengan pendekatan Studi Fenomenologi yang dimana penelitian ini mencakup tentang pengalaman, motif, dan makna (Schutz, 1967). Dengan demikian, pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada kesesuaian konteks akademik dan karakteristik mahasiswa dengan fokus penelitian yang bersifat fenomenologis.

Pada penelitian ini, peneliti menjadikan Transformasi Berpikir menjadi konsep dasar dalam penelitian nya. Transformasi kemampuan Berpikir merujuk pada bagaimana mahasiswa menggunakan Kecerdasan Buatan atau *Artificial Intelligence* sebagai suatu inovasi terbaru untuk dunia Pendidikan dan menjadi media pembelajaran yang memudahkan mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam membuat tugas, kajian literatur, dan penulisan akademik. Seiring berkembangnya *Artificial Intelligence* di dunia Pendidikan, muncul suatu tantangan terbaru yang secara signifikan dapat mengubah suatu kegiatan dalam pembelajaran di suatu kelas pada mahasiswa, terutama ketergantungan mahasiswa dalam penugasan dan mengasah kemampuan berpikirnya secara kritis di dalam kelas maupun diluar kelas (Nafil, Jatmiko, Saputra, & Parhusip, 2024).

Dalam hal ini tentunya menjadi suatu permasalahan di dunia Pendidikan dalam angka Panjang yang menyebabkan mahasiswa menjadi malas dalam berpikir kritis yang Dimana hal tersebut merupakan sesuatu yang menjadi pegangan buat mahasiswa untuk di masa yang akan datang dan mahasiswa mendapatkan kerugian yang besar dari hadirnya *Artificial Intelligence* di dunia Pendidikan jika disalahgunakan. Menurut Maulana dkk (M. F. Maulana, Gustami, Faturrochman, & Munawar, 2024), Hal yang perlu untuk dimiliki oleh setiap individu untuk dikembangkan adalah life skill, pengembangan life skill dapat ditempuh melalui pendidikan adalah kemampuan Berpikir. Dari hal ini, mahasiswa membutuhkan kemampuan berpikir agar bisa menyelesaikan masalah yang ada disekitarnya Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dituntut untuk bisa berpikir kognitif dan induktif dengan mempertimbangkan lingkungan sekitar, mengamati suatu hal, mengambil Langkah yang baik, dan berargumentasi.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta di Lindungi UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang terletak di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Negara Indonesia. Lokasi ini peneliti ambil dikarenakan melihat banyaknya mahasiswa yang menggunakan *Artificial Intelligence* sebagai keperluan akademik mereka dengan mencari jawaban, penulisan akademik, dan kajian literatur. Mahasiswa yang berada di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau juga selalu berinovasi dalam perkembangan teknologi pada saat ini agar tidak menjadi mahasiswa yang tidak mengerti terhadap teknologi, tetapi banyak mahasiswa menyalahgunakan dan ketergantungan terhadap *Artificial Intelligence* sehingga dalam dunia akademik, mereka tidak berkembang bahkan menurun dengan keadaan yang dia alami saat ini, terjebak oleh kemudahan dan praktisnya *Artificial Intelligence* sehingga membuat mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau berpikir nya menurun dan kurangnya literasi terhadap dunia akademik. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada para mahasiswa, terkhususnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk lebih bijak dalam menggunakan teknologi dan menggunakan media *Artificial Intelligence* untuk kebutuhan yang mendesak saja.

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan dibagian atas, maka dari itu, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana Transformasi Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Kehadiran *Artificial Intelligence* (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)?.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, bisa dikatakan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui serta memaparkan bagaimana Transformasi Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Kehadiran *Artificial Intelligence* (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau) melalui pengalaman dari berbagai sampel yang diteliti.

### D. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat tersebut adalah:

#### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini berfungsi sebagai sarana penghasil informasi dan bermanfaat sebagai masukan, referensi, atau acuan, koleksi perpustakaan bagi peneliti berikutnya di Program Studi Ilmu Komunikasi ataupun program studi lainnya

yang memiliki kesamaan dalam judul penelitian di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atau di Universitas manapun.

## 2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan edukasi dan pemahaman bagaimana besarnya pengaruh *Artificial Intelligence* yang dapat bertransformasinya berpikir kritis mahasiswa terkhususnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dan penelitian ini menjadi bukti terhadap bentuk implementasi dari keilmuan yang sudah didapatkan peneliti dari dunia perkuliahan yang sudah dijalani selama beberapa semester. Penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai referensi kedepannya yang sama sama membahas tentang *Artificial Intelligence*.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti akan menyajikan atau memaparkan beberapa karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian selanjutnya. Ini juga menjadi suatu bahan rujukan atau acuan ataupun referensi serta tolak ukur dalam pembahasan penelitian ini. Selain itu juga penelitian terdahulu juga berfungsi sebagai bahan rujukan maupun tempat mengcompare atau perbandingan. Melalui pemaparan tersebut, dapat dinilai bahwa penelitian yang sedang dilakukan dibuat secara orisinil tanpa adanya plagiasi dari karya ilmiah lainnya. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang sudah dirangkum, diantaranya adalah:

1. Jurnal Penelitian oleh Jihan Alifa Firdaus, Rakhma Imamatul Ummah, dkk (Didaktika : Jurnal Kependidikan, 2025) yang berjudul *“Ketergantungan Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) Pada Tugas Akademik Mahasiswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif”*. Tujuan dari penelitian ini Adalah mengukur ketergantungan mahasiswa pada AI dalam tugas akademik, khususnya dalam berpikir kritis dan kreatif. Hasil dari penelitian ini Adalah penggunaan AI dalam Pendidikan memberikan kemudahan dan efisiensi, tetapi ketergantungan berlebihan pada AI didalam dunia Pendidikan membuat kemampuan berpikir dan kreatif nya melemah (Firdaus et al., 2025).  
Persamaan penelitian ini Adalah sama sama membahas tentang *Artificial Intellegence* dan juga tertuju sama pada penggunanya, yaitu mahasiswa. Yang membedakannya Adalah pendekatan yang digunakan, pada jurnal ini menggunakan metode kuantitatif.
2. Jurnal Penelitian oleh Ahmad yani (Journal of Education Research, 2024) yang berjudul *“Peran Artificial Intelligence sebagai Salah Satu Faktor dalam Menentukan Mahasiswa di Era Society 5.0”*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dari *Artificial Intellegence* dalam menambah dan menunjang pembelajaran mahasiswa dikelas serta bisa menjadi salah satu factor dalam menentukan mahasiswa pada era saat ini, apalagi sekarang kita berada di era society 5.0. Hasil dari penelitian ini adalah *Artificial Intellegence* dapat memberikan beberapa dampak yang bisa saja terjadi terhadap kemampuan kognitif mahasiswa, adanya dampak positif dan dampak negatif yang timbul dari penggunaan *Artificial Intellegence* dalam ruang lingkup pembelajaran (Yani, 2024).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian ini adalah sama sama membahas tentang *Artificial Intelligence* dan juga penggunaan nya dalam ruang lingkup belajar dan subjek nya juga seorang mahasiswa, lalu pendekatan yang digunakan juga sama, yaitu kualitatif. Perbedaan nya adalah pada penelitian yang sekarang, lebih focus membahas transformasi berpikir kritis mahasiswa nya dengan hadirnya *Artificial Intelligence* di ruang lingkup pembelajaran dan fokusnya pada mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Jurnal penelitian oleh Amalia, dkk (2024) yang berjudul **“Peran Teknologi AI dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa”**. Tujuan dari penelitian ini adalah mengeksplorasi dan melihat seberapa besar pengaruh *Artificial Intelligence* pada pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa melalui perspektif epistemology. Hasil yang diberikan oleh penelitian ini adalah *Artificial Intelligence* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan cara meningkatkan akses ke sumber daya pembelajaran, personalisasi pembelajaran, mendukung pembelajaran kolaboratif, memberikan umpan balik terhadap pembelajaran yang baik, cepat, dan akurat. Tetapi *Artificial Intelligence* juga dapat memberikan dampak negatif jika kita terlalu bergantung pada penggunaan AI (Amalia et al., 2024).

Persamaan dari penelitian ini adalah sama sama membahas tentang peran atau kehadiran *Artificial Intelligence* yang bisa saja memberikan dampak positif dan dampak negatif Ketika menggunakan AI dalam konteks pembelajaran. Lalu metode yang digunakan juga sama, yaitu kualitatif. Perbedaan nya adalah penelitian saat ini lebih berfokus pada dampak negatif nya dibandingkan dengan dampak positifnya.

4. Jurnal penelitian oleh Fera Andriani Djakfar Musthafa (Journal of Contemporary Islamic Education, 2024) dengan judul **“Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran: Fenomena Transformasi Otoritas Pengetahuan di Kalangan Mahasiswa”**. Tujuan dari penelitian ini adalah mencari jawaban dari pertanyaan yang banyak orang tanyakan, yaitu bagaimana penyebaran penggunaan kecerdasan buatan di kalangan mahasiswa, terutama dalam konteks kehidupan intelektual. Yang Dimana didalamnya menjelaskan berbagai pemanfaatan *Artificial Intelligence* dari sisi yang berbeda, dari hal tersebut terkait imbasnya dalam pergeseran otoritas pengetahuan. Hal tersebut menjadi urgensi karena pergeseran dari dampak penggunaan nya terhadap cara mahasiswa menggunakan informasi yang dibuat oleh AI tersebut. Hasil dari penelitian ini banyak mahasiswa sudah terpapar dan nyaman dengan fitur fitur dari teknologi yang dibuat oleh *Artificial*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Intelligence*, sehingga banyak mahasiswa lebih mengandalkan AI dibandingkan mereka membaca suatu jurnal untuk mencari jawaban. Mengingat kebutuhan mahasiswa yang ingin praktis dan cepat, maka sudah selayaknya mereka menggunakan AI sebagai Solusi dari permasalahan yang mereka alami Ketika sedang belajar. (Musthafa, 2024).

Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama sama membahas tentang perkembangan *Artificial Intelligence* yang Dimana pada penelitian saat ini lebih terfokus pada transformasi berpikir kritis mahasiswa yang menggunakan *Artificial Intelligence*. Lalu sama sama menggunakan pendekatan kualitatif dalam membuat penelitian ini dan juga dengan pendekatan fenomenologi. Perbedaan nya terletak pada focus dari pembahasan dalam masing masing penelitian.

5. Jurnal penelitian oleh Sodikin (Journal of Teaching and Learning, 2024) dengan judul **“Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Artificial Intelligent (AI): Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa”**. Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana teknologi *Artificial Intelligence* merubah dan mengasah kemampuan berpikir kritis mahasiswa program studi Pendidikan agama islam menjadi lebih rasional dalam menjelaskan materi, mencari jawaban, dan mengakses berbagai pengetahuan dari sumber yang banyak. Penggunaan AI dikatakan penting karena dapat memberikan kemudahan untuk menjelaskan nilai nilai pada ajaran agama islam. Hasil pembahasannya AI meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa Pendidikan agama Islam dengan berbagai macam pendekatan, bisa pendekatan modern, maupun pendekatan secara tradisional. Dengan adanya AI, mahasiswa bisa menciptakan berbagai macam sudut pandang terhadap Pendidikan Islam sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa (Sodikin, 2024).

Persamaan dari penelitian nya adalah membahas jauh tentang *Artificial Intellegnce* yang Dimana bisa menjadi suatu cara dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dengan pendekatan pendekatan yang dibuat oleh mahasiswa. Penelitian nya juga sama sama menggunakan pendekatan kualitatif, tetapi penelitian saat ini menggunakan studi fenomenologi, dan jurnal ini membawakan studi kasus. Perbedaan nya adalah perspektif yang dibahas dalam penelitiannya, penelitian sebelumnya membahas tentang Pendidikan agama Islam, sedangkan yang sekarang focus nya pada mahasiswa setiap program studi di UIN SUSKA RIAU.

6. Jurnal penelitian oleh Ratnasari, dkk (Algoritma : Jurnal Matematika, Ilmu pengetahuan Alam, Kebumian dan Angkasa, 2025) yang berjudul **“Pengaruh**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Artificial Intelligence (AI) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Siswa*". Tujuan dari penelitian ini adalah mempelajari cara kerja *Artificial Intelligence* dan memberikan pengaruh terhadap siswa yang terpapar teknologi sehingga mempengaruhi kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini juga mengidentifikasi dan menganalisis siswa yang terdampak pada teknologi *Artificial Intelligence* yang memungkinkan dapat memberikan dampak positif dan dampak negatif, seperti ketergantungan pada teknologi, informasi yang kurang terjamin, dan isolasi sosial. Hasil dari penelitian ini AI bisa memberikan dampak positif dan dampak negatif pada pemanfaatannya (Ratnasari, Zabeta, & Sholeha, 2025).

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas AI dan dampaknya terhadap kemampuan berpikir kritis, lalu menggunakan pendekatan kualitatif. Yang membedakan penelitian ini dengan yang sekarang adalah teori yang digunakan di dalamnya untuk memperkuat karya ilmiahnya.

7. Jurnal penelitian oleh Dina Salsabila, dkk (Journal of International Multidisciplinary Research, 2024) yang berjudul "*Analisis Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Menggunakan Chat GPT Terhadap Akademik Mahasiswa*". Tujuan penelitian ini adalah menganalisa dampak pemanfaatan teknologi yang sedang berkembang saat ini, yaitu *Artificial Intelligence* yang terkhususnya ChatGPT pada akademik mahasiswa. ChatGPT yang merupakan salah satu implementasi *Artificial Intelligence* yang bekerja pada bidang Pendidikan untuk mencari kajian literatur, mencari informasi dari suatu materi yang dicari dan penyelesaian masalah dalam pembelajaran. Hasil dari pembahasan ini adalah pemanfaatan AI melalui ChatGPT memiliki potensi yang besar dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa. Banyak mahasiswa merasakan manfaat dari penggunaan ChatGPT dalam proses belajar, seperti kemudahan dalam mencari jawaban, penyelesaian tugas, dan mencari konsep yang kompleks. (Salsabila et al., 2024).

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang *Artificial Intelligence* yang bisa menjadi pisau bermata dua, memiliki dampak positif dan dampak negatif dari penggunaannya. Dan juga objek dari penelitiannya adalah mahasiswa. Perbedaan nya terletak pada metode yang digunakan dalam penelitiannya, penelitian saat ini menggunakan kualitatif dengan Teknik pengumpulan data nya adalah dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dan pada fokusnya penelitian jurnal ini adalah akademik mahasiswa, sedangkan yang sekarang dibahas adalah transformasi berpikir kritisnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Jurnal penelitian oleh Muhammad Fachrizal Maulana, dkk (Jurnal Pengembangan Pendidikan, 2024) yang berjudul *“Pengaruh Chatgpt Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa Upi”*. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis seberapa besar pengaruh penggunaan teknologi *Artificial Intellegence* berbentuk platform digital Bernama ChatGPT terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. ChatGPT yang memiliki potensi dalam membantu mahasiswa untuk mengerjakan tugas akademik, memahami informasi, Menyusun prompt, dan juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas para mahasiswa yang menjadi responden mengakui mereka dampak positif menggunakan ChatGPT dalam membantu memahami tugas perkuliahan, memahami informasi yang rumit. Tetapi, responden juga menyebutkan beberapa tantangan dalam menggunakan ChatGPT, yaitu kurang yakin dengan informasi yang diberikan nya karena tidak adanya sumber yang dicantumkan oleh ChatGPT, sehingga terdapat keraguan dalam kredibilitas informasi yang diberikan oleh ChatGPT (M. F. Maulana et al., 2024).  
 Persamaan dari masing masing penelitian ini adalah sama sama membahas tentang teknologi *Artificial Intellegence* yang berfokus pada pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Perbedaan nya terletak pada metode yang digunakan oleh peneliti, penelitian yang digunakan pada saat ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi dan yang sebelumnya menggunakan metode kuantitatif menggunakan kuesioner dan Focus platform yang digunakan juga berbeda.
9. Jurnal penelitian oleh Ahmad Maulana, dkk (Synergy, Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2024) yang berjudul *“Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Pengerjaan Tugas Kuliah Terhadap Berpikir Kritis Mahasiswa Pai Unj”*. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh penggunaan AI dalam pengerjaan tugas terhadap cara berpikir kritis mahasiswa dari Program Studi PAI UNJ. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan AI yang dapat mempengaruhi mahasiswa terhadap kemampuan berpikir kritis nya sebanyak 56,6% berdasarkan kuesioner yang telah diolah datanya oleh peneliti (A. Maulana, Azzahra, Kusuma, & Fadhila, 2024).  
 Persamaan dari penelitian ini adalah focus penelitian yang diteliti, yaitu kemampuan berpikir kritis nya dan juga kebutuhan *Artificial Intellegence* yang digunakan oleh mahasiswa. Perbedaan nya pada metode riset nya yang Dimana sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Teknik pengumpulan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

datanya berupa penyebaran kuesioner dan yang saat ini adalah pendekatan kualitatif.

10. Jurnal penelitian oleh Adam Aditya Nafil, dkk (Jurnal Teknik Informatika dan Multimedia, 2024) dengan judul *“Distribusi Rata-Rata Pengaruh Artificial Intelligence Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa”*. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis seberapa besar pengaruh penggunaan AI terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Hasil dari penelitian ini adalah AI dapat membantu mahasiswa dalam efisiensi pembelajaran dan mengakses informasi, namun dengan adanya AI juga membuat kita menjadi ketergantungan berlebihan yang dapat menurunkan , kemandirian, dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama sama membahas tentang *Artificial Intelligence* yang Dimana focus penelitian nya juga tentang kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Metode yang digunakan pada penelitian sebelumnya menggunakan kualitatif wawancara dan kuantitatif survei.

Setelah pemaparan beberapa kajian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saat ini peneliti dapat merumuskan mengenai persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya dan yang saat ini diteliti. Persamaan dari semua penelitian yang berada di kajian terdahulu adalah sama sama membahas tentang *Artificial Intelligence* yang Dimana focus penelitian nya berkaitan dengan pengaruh nya terhadap kemampuan dan berpikir kritis mahasiswa yang terdampak terhadap *Artificial Intelligence*. Lebih tepatnya kajian tersebut berpengaruh kepada dunia pendidikan yang Dimana saat ini terpapar oleh teknologi *Artificial Intelligence*. Focus pembahasan yang diteliti saat ini adalah Transformasi Berpikir Kritis nya mahasiswa dengan kehadiran *Artificial Intelligence*, yang bisa saja memberikan pengaruh positif atau pengaruh negatif bagi tenaga pendidik, pelajar atau mahasiswa.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah Dimana penelitian saat ini berfokus pada transformasi berpikir kritis mahasiswa dengan kehadiran *Artificial Intelligence* dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan studi fenomenologi yang membahas tentang pengalaman, motif, dan makna mahasiswa dalam menggunakan *Artificial Intelligence* dalam dunia Pendidikan sehingga kemungkinan besar mereka ketergantungan terhadap teknologi dan tidak bisa berkembang dengan cepat dan menurunkan kemampuan dan berpikir kritis nya. Pembahasan disini juga tentang AI itu sendiri, seperti platform ChatGPT dan BlackBox AI bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang menggunakan Teori Fenomenologi Alfred Schutz.





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

matang, dan focus dari penelitian ini untuk meneliti struktur pengalaman seseorang ke dalam kesadaran manusia itu sendiri (Tuffour, 2017).

Alfred Schutz dengan fenomenologinya telah memperkenalkan tentang konsep realitas jamak. Karena bagi Schutz, realitas yang ada di dunia ini tidaklah ada dalam realitas kehidupan sosial, tetapi juga mencakup realitas fantasi, realitas mimpi, dan yang lainnya. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Alfred Schutz adalah menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana suatu konsep, karakteristik, metode, serta contoh penggunaan pendekatan fenomenologi dalam metodologi penelitian kualitatif perspektif Alfred Schutz (Rasid, Djafar, & Santoso, 2021).

Alfred Schutz menjelaskan bagaimana fenomenologi dapat diterapkan dan dikembangkan melalui wawasan ke dalam dunia sosial. Schutz terus memusatkan perhatian pada orang-orang untuk memahami kesadaran orang lain, tetapi Schutz memilih hidup dalam aliran kesadaran pada dirinya sendiri. Pada hal ini, perspektif yang digunakan Schutz untuk memahami kesadaran itu dengan menggunakan konsep intersubyektif, yang dimaksud dengan intersubyektif disini adalah kehidupan dunia atau dunia kehidupan sehari-hari (Ritzer & Goodman, 2007).

Pada teori Fenomenologi Alfred Schutz, dijelaskan dalam Buku yang berjudul Alfred Schutz, Pengarusutamaan Fenomenologi dalam Tradisi Ilmu Sosial, prinsip dasar yang ditelaah dalam fenomenologi adalah melepaskan segala bias yang potensial itu dapat menghasilkan penghakiman yang salah terhadap suatu realitas. Bias tersebut merupakan suatu lekatan-lekatan yang pada umumnya hadir sebagai tafsir mainstream atas suatu realitas (Supraja & Akbar, 2020).

Schutz menjelaskan bahwa makna muncul dari proses refleksi terhadap pengalaman yang telah dijalani. Artinya, penggunaan AI oleh mahasiswa tidak hanya dipahami sebagai aktivitas teknis, tetapi sebagai pengalaman yang kemudian dimaknai secara berbeda oleh setiap individu. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa tindakan manusia selalu memiliki makna subjektif yang perlu dipahami dari sudut pandang pelaku itu sendiri (Schutz, 1967).

Fenomenologi juga disebut sebagai salah satu pendekatan filosofis yang berfungsi sebagai tempat menyelidiki serta mengamati suatu hal yang berkaitan dengan pengalaman seseorang. Kajian ini juga selalu berupaya untuk selalu bisa menelaah sesuatu dan mendeskripsikan pengalaman hidup seorang manusia sesuai dengan realitanya, tanpa adanya sebuah proses abstraksi maupun interpretasi.

Pada kajian fenomenologi, terdapat dua hal pokok yang menjadi suatu focus penelitiannya, antara lain adalah (Amir, 2020):

1. *Textual description*: hal ini digunakan sebagai suatu hal untuk mengetahui terkait fenomena yang terjadi kepada subjek penelitiannya. Data dari hal ini juga harus bersifat objektif, factual, dan tampak secara empiris.
2. *Structural description*: digunakan sebagai suatu hal untuk mengetahui mengenai bagaimana segala subjek mengalami dan memaknai suatu pengalaman. Penjelasan atau data yang diberikan harus bersifat subjektif, harus sesuai dengan persepsi yang dimilikinya, penilaiannya, segala harapan, perasaan, maupun suatu respons yang sesuai dengan semuanya. Hal tersebut juga berkaitan dengan pengalaman subjek penelitian.

Pada dasarnya kajian tentang fenomenologi ini dibagi kepada beberapa suatu teori penelitian. Semuanya tentu saja memiliki keunggulan, ciri khas, serta kekurangan dari masing masing. Namun, pada pembahasan di penelitian ini, peneliti menggunakan Teori Fenomenologi Alfred Schutz. Berdasarkan pandangan ilmiah, interpretasi mengenai realitas menggunakan aspek utama yang dikemukakan oleh Alfred Schutz sebagai landasan utama mengenai pemikiran dalam mengungkapkan objek penelitiannya tentang ilmu sosial. Kajian mengenai bagaimana seseorang memahami suatu Tindakan sosial mereka yang memiliki orientasi atau pengenalan terhadap perilaku individu di masa lalu, sekarang, dan yang akan datang merupakan inti dari pemikiran Alfred Schutz tentang Teori Fenomenologi.

Makna dari Fenomenologi Adalah tampak suatu refleksi dari realitas yang tidak bisa berdiri sendiri. Dikarenakan hal tersebut memiliki makna yang memerlukan penafsiran yang lebih lanjut. Fenomenologi menerobos suatu fenomena untuk dapat mengetahui hakikat yang terdalam dari fenomena tersebut (Poloma, 2013).

Merujuk pada suatu penelitian sebelumnya yang sama sama dalam menggunakan teori fenomenologi Alfred Schutz, maka penelitian ini digambarkan dengan segala bentuk pengalaman dan Tindakan seseorang, dan hal tersebut, Schutz mengelompokkan dalam dua tipe motif, yaitu motif Tujuan dan Motif Karena (Manggola & Thadi, 2021). Pada penelitian lainnya, Teori Fenomenologi dari Alfred Schutz, sering dijadikan sebagai titik Tengah dalam kajian penelitian yang membawa kajian fenomenologi, hal tersebut tentunya memiliki alasan yang kuat, yaitu karena melalui pemikiran Schutz lah yang membuat pemikiran dan ide dari hasil pemikiran Husserl yang rasanya menjadi abstrak dapat dijelaskan lebih gamblang dan mudah dipahami oleh banyak orang. Lalu Schutz juga merupakan orang pertama yang





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan kajian fenomenologi dalam penelitian ilmu sosial (Djaya, 2020). Alfred Schutz mengembangkan model Tindakan manusia kepada tiga landasan umum, yaitu:

1. *The Postulate of Logical Consistency* (dalil konsistensi logis).  
 Pada hal ini, konsistensi logis mengharuskan seorang peneliti untuk tahu bagaimana validitas dari penelitiannya agar dapat dianalisis bagaimana hubungannya dengan kenyataan kehidupan sehari-hari.
2. *The Postulate of Subjective Interpretation* (dalil interpretasi Subjektif)  
 Pada hal ini, peneliti diharuskan untuk memahami segala macam Tindakan manusia dalam bentuk yang nyata. Peneliti juga harus memosisikan dirinya secara subjektif agar benar benar memahami manusia yang diteliti dalam fenomenologi sosial.
3. *The Postulate of Adequacy* (kecukupan)  
 Peneliti diminta untuk membuat suatu konstruksi ilmiah atau hasil penelitian yang sesuai agar bisa memahami mengenai Tindakan sosial yang bersifat individu.

Menurut Schutz pada bidang keilmuan juga mengatakan bahwa ada empat unsur pokok pada keilmuan fenomenologi sosial, yaitu adanya perhatian terhadap seorang actor, perhatian pada suatu kenyataan, memperhatikan pertumbuhan, suatu perubahan, dan proses Tindakan dengan memahami sesuatu yang sebagaimana keteraturan dalam Masyarakat yang diciptakan dalam kehidupan sehari-hari (Hadiri, 2025). Merujuk pada referensi keilmuan, maka telah didapatkan bahwa terdapat tiga paradigma pokok yang ada pada teori fenomenologi Alfred Schutz, yaitu sebagai berikut:

1. Motif

Motif adalah suatu alasan yang dimiliki oleh seseorang yang memiliki peran untuk mendukung seorang manusia dalam kegiatannya dalam menyampaikan informasi kepada manusia lainnya. Dalam hal ini juga, manusia bisa melakukan kesenangan, ajakan, control diri, dan suatu relaksasi (Febrina, 2017). Dalam penelitian lainnya, motif diartikan juga sebagai suatu pengertian yang membuat manusia menjadikan apa yang dilakukannya itu sebagai penggerak dalam dirinya sehingga hal tersebut menyebabkan dirinya berbuat sesuatu (Ikhsan & Pranata, 2018).

Terkait dengan penjabaran definisi serta konteks dari motif, Alfred Schutz merumuskan bahwa konsep dari motif ini yang digunakan didalam teori fenomenologi Alfred Schutz ini ada dua kategori, yaitu (Wulandari & Wirman, 2016):


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Because Motives (Weil-motiv)* yaitu suatu Tindakan yang merujuk pada masa lalu. Yang Dimana hal tersebut akan dilakukan oleh seseorang dengan sadar dan pasti memiliki alasan tersendiri Ketika melakukan perbuatan tersebut.
2. *In Order to Motives (Um-Zu-Motiv)* yaitu suatu motif dari Tindakan yang merujuk pada perbuatan di masa yang akan datang. Dari hal tersebut Tindakan yang dilakukan oleh seorang manusia pasti memiliki tujuan yang telah dipikirkannya dan ditetapkannya.

## 2. Pengalaman

Pengalaman adalah suatu kejadian yang yang telah dirasakan oleh seorang manusia dan dijadikan sebagai bagian dari perjalanan hidup manusia itu sendiri. Pengungkapan suatu makna dalam perjalanan hidup manusia tentunya tidaklah mudah karena terdapat kendala yang Dimana peneliti telah terdistorsi oleh kehadiran dari latar belakang pengetahuan, kehadiran, pengetahuan, dan pandangan serta pengalamannya yang dirinya sendiri tersebut telah mencoba menelaah proses pembentukan makna dari pengalaman responden (Wita & Mursal, 2022).

Dari hal tersebut, maka bisa dikatakan bahwasanya konsep pengalaman yang terdapat dalam paradigma Teori Fenomenologi Alfred Schutz memiliki peran yang sangat penting dalam penelitian ini karena peneliti ingin mengungkapkan bagaimana pengalaman yang dirasakan oleh informan terpilih terkait Transformasi Berpikir Kritis Dengan Kehadiran Artificial Intelligence: Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## 3. Makna

Makna merupakan suatu istilah digunakan dalam aspek khusus yang dialami oleh kehidupan individu yang dapat dilihat dari Tindakan yang dilakukannya selama hidupnya. Menurut Alfred Schutz bahwa seseorang bisa memaparkan apa yang dialami dan yang dilakukannya bisa bermakna dan hal tersebut bisa dirpoyeksikan. Makna adalah hasil dari praktek penandaan, suatu praktek yang membuat sesuatu hal bermakna sesuatu (Schutz, 1967).

Berdasarkan ketiga paradigma atau indicator yang dirumuskan dalam Teori Fenomenologi Alfred Schutz ini, maka peneliti akan mengusung ketiga konteks tersebut dalam penelitian ini yang Dimana hal tersebut akan mendapatkan hasil yang diinginkan peneliti pada pembahasan mengenai Transformasi Berpikir Kritis Dengan Kehadiran *Artificial Intelligence*: Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Berdasarkan penjelasan tentang Teori Fenomenologi Alfred Schutz, peneliti memilih teori ini dikarenakan mampu memberikan penjelasan realitas sosial yang dialami dan dimaknai oleh mahasiswa dalam kehidupan akademiknya dalam penggunaan *Artificial Intelligence* yang pada saat ini sudah menjadi suatu fenomena sudah jelas tampak di permukaan ruang lingkup akademik perkuliahan yang ditandai dengan pemahaman, motif, makna, serta pengalaman mahasiswa yang menggunakan teknologi *Artificial Intelligence* tersebut. Dengan demikian, Teori Fenomenologi Alfred Schutz dinilai paling relevan untuk digunakan sebagai Teori pada penelitian ini yang menjelaskan tentang Transformasi Berpikir Kritis Mahasiswa Dengan Kehadiran *Artificial Intelligence* yang proses sosialnya lahir dari pengalaman, kesadaran dan pemaknaan suatu individu terhadap hadirnya *Artificial Intelligence* di dunia Pendidikan, terkhususnya di Bidang Akademik perkuliahan.

## 2. Transformasi

Transformasi merupakan suatu ilmu eksakta yang kemudian diintrodusir ke dalam sebuah ilmu sosial dan humaniora, yang Dimana hal tersebut memiliki maksud untuk merubah bentuk dan secara lebih rinci memiliki arti sebagai perubahan fisik dan non fisik (Rinawati, 2015). Pada dasarnya, transformasi selalu dikatakan sebagai suatu perubahan yang bisa mengubah seluruhnya, sebagai hubungan timbal balik antar individu ataupun antar kelompok.

Transformasi pada saat ini juga memiliki banyak memiliki focus nya, karena pada era saat ini, transformasi juga memiliki banyak cabang pembahasan, seperti transformasi Sosial, Transformasi Digital, Transformasi Media, dan lain sebagainya. Namun saat ini juga banyak yang membahas tentang transformasi media yang Dimana hal tersebut selalu dikaitkan dengan perubahan media lama menjadi media baru. Contoh sederhana pada saat covid 19, yang Dimana pada masa itu, semua kegiatan harus dilakukan dirumah, semua orang tidak boleh keluar rumah, sehingga kegiatan belajar mengajar juga secara online (Atsani, 2020).

Transformasi dalam Bahasa Inggris memiliki asal kata dari *Transform* yang memiliki arti sebagai merubah bentuk atau rupa. Maka Transformation diartikan sebagai perubahan bentuk atau penjelmaan (Nayoan & Mandey, 2011). Transformasi bisa berarti sebagai perubahan total suatu system, bentuk, rupa, ataupun sebagainya yang menjadikan sebagai sesuatu yang baru dalam usaha mengadakan perubahan dengan tujuan untuk memperoleh hal yang lebih baik dari sebelumnya. Tentunya jika tidak ada transformasi, maka akan ketinggalan jauh dari yang lain.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Dewi (Dewi, 2012), mengungkapkan bahwa Transformasi merupakan proses perubahan yang memiliki ciri ciri antara lain :

- 1) Adanya perbedaan yang merupakan aspek yang paling penting di dalam proses transformasi.
- 2) Adanya identitas yang menjadi sebuah acuan atau referensi perbedaan dalam suatu proses transformasi.
- 3) Bersifat historis, karena proses transformasi selalu menggambarkan adanya perbedaan kondisi historis.

Transformasi juga diartikan sebagai sebuah bentuk perubahan dengan perencanaan yang sudah matang dan dilaksanakan secara konsisten melalui progress perubahan yang berangsur angsur dipengaruhi oleh unsur eksternal dan internal sampai pada tahap final (Nugraha, Baidi, & Bakri, 2021). Factor internal disini dicontohkan nya adalah pola berpikir Masyarakat dan factor eksternal nya adalah lingkungan. Dengan hal tersebut, jika seseorang terkontaminasi dengan hal luar atau dalam, akan berubah juga nantinya.

Dari beberapa definisi yang sudah dipaparkan dan diberikan referensi sebagai bukti penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa transformasi adalah perubahan yang sudah dipikir sejak awal hingga sampai akhir agar perubahan yang dilakukan tersebut akan bisa dipertahankan dari jangka waktu pendek dan jangka waktu Panjang serta terjadinya secara perlahan lahan agar terbentuk secara matang.

Dalam penelitian ini, transformasi yang dimaksud tidak hanya sebatas perubahan umum, tetapi secara spesifik merujuk pada perubahan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam mengolah informasi. Transformasi tersebut terlihat dari bergeseran proses berpikir mahasiswa, dari yang sebelumnya bersifat analitis, evaluatif, dan reflektif, menjadi lebih instan, praktis, dan bergantung pada Artificial Intelligence. Tetapi dengan adanya transformasi dari hal tersebut, mahasiswa menjadi malas dalam membaca, ingin yang instan, sehingga menyebabkan mahasiswa bergantung pada *Artificial Intelligence* (Oktafia, Latifah, El Haris, Andrianie, & Krismona, 2025).

### 3. Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang manusia untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya, mendapatkan informasi yang krusial, dan menjawab pertanyaan. Bisa juga dikatakan untuk memahami konsep, menerapkan, mensintesis, dan mengevaluasi informasi yang dihasilkan (Zubaidah,

2010). Itu artinya berpikir kritis juga menjadi bagian yang krusial dan harus dikembangkan secara baik agar menjadi kemampuan yang diandalkan di dunia Pendidikan. Menambah ilmu pengetahuan tidak hanya dengan membaca buku ataupun mendengarkan suatu penjelasan, tetapi informasi yang didapatkan juga bisa menjadi sumber pengetahuan seseorang dan bisa dijadikan sebagai bahan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

Terdapat berbagai pengertian lainnya dari berpikir kritis, yaitu merupakan proses intelektual dengan melakukan pembuatan konsep, penerapan, melakukan sintesis, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari kegiatan observasi, pengamatan secara langsung, pengalaman, refleksi, suatu pemikiran, atau komunikasi sebagai dasar untuk meyakini dan melakukan suatu Tindakan (Lismaya, 2019).

Berpikir kritis merupakan suatu pengalaman seseorang yang menjadi kunci dan fondasi yang kuat untuk memungkinkan mahasiswa dalam menganalisis, mengevaluasi, dan memahami informasi secara mendalam, serta membuat Keputusan yang informal (Sastradinata, 2023). Pada era informasi yang saat ini terus berkembang, berpikir kritis menjadi salah satu kemampuan yang penting untuk dikembangkan yang akan dijadikan sebagai bekal di masa yang akan datang. Mahasiswa tidak hanya menerima informasi dari apa yang didapatnya diterima secara mentah mentah, tetapi mahasiswa dengan kemampuan berpikir kritis yang dimilikinya, mereka didorong untuk mempertanyakan keabsahan informasi yang diberikan, mengevaluasi, dan menganalisis informasi tersebut.

Norris dan Ennis menyatakan bahwa kemampuan berpikir kritis merupakan berpikir masuk akal dan reflektif yang difokuskan pada pengambilan Keputusan tentang apa yang akan dilakukan atau diyakini (Ennis, 1996). Berpikir kritis juga mengarahkan seseorang untuk tujuan yang dicapainya. Dengan adanya kemampuan berpikir kritis dan terus mengasahnya, maka orang tersebut akan dapat mengevaluasi Tindakan atau keyakinan yang terbaik.

Ditinjau dari Tingkat kesulitan dan Tingkat kerumitannya, kemampuan berpikir juga dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kemampuan berpikir dasar dan kemampuan berpikir kompleks. Berpikir dasar adalah suatu proses kegiatan berpikir yang hanya melibatkan kemampuan mahasiswa tersebut menerima dan mengucapkan fakta fakta dengan cara melakukan kegiatan pengulangan hal yang sama secara terus menerus. Berpikir kompleks adalah suatu proses berpikir yang dimana mahasiswa diharuskan untuk memanipulasi informasi dan ide ide dalam cara tertentu yang memberikan mereka pengertian dan implikasi yang baru (Sunardjo, Yudhianto, & Rahman, 2016).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berpikir kritis sebagai *Cognitive Skill*, didalam keilmuannya, terdapat kegiatan interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi, penjelasan, dan pengelolaan diri. Berikut penjelasannya (Lismaya, 2019):

- a. Interpretasi adalah suatu kemampuan dalam memahami dan menjelaskan pengertian dari situasi, pengalaman, kejadian, data, keputusan, konvensi, kepercayaan, aturan, prosedur, dan kriteria.
- b. Analisis adalah suatu kegiatan untuk mengidentifikasi hubungan dari beberapa pertanyaan pertanyaan, konsep, deskripsi, dan berbagai model yang dipergunakan untuk merefleksikan pemikiran, pandangan, kepercayaan, Keputusan, alasan, informasi, dan opini.
- c. Evaluasi adalah kemampuan seseorang untuk menguji kebenaran pertanyaan yang digunakan untuk menyampaikan suatu pemikiran, pandangan, Keputusan, alasan, dan persepsi.
- d. Inferensi adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengidentifikasi dan memilih elemen yang dibutuhkan untuk Menyusun simpulan yang memiliki alasan untuk menduka dan menegakkan diagnosis, untuk mempertimbangkan informasi yang dibutuhkan.
- e. Kemampuan menjelaskan adalah kemampuan seseorang dalam menyatakan hasil pemikiran, penjelasan alasan beserta opini dengan berdasarkan pertimbangan bukti, konsep metodologi, kriteriologi dan konteks.
- f. *Self Regulation* adalah kemampuan seseorang untuk mengatur dirinya sendiri dalam berpikir.

Norris dan Ennis juga mengungkapkan satu set suatu harapan yang termasuk dalam proses berpikir kritis, yaitu (Lismaya, 2019):

1. Mengklarifikasi isu dengan mengajukan pertanyaan kritis
2. Mengumpulkan informasi tentang isu
3. Mulai bernalar melalui sudut pandang
4. Mengumpulkan informasi dan melakukan analisis lebih lanjut, jika diperlukan
5. Membuat dan mengkomunikasikan Keputusan

Terdapat beberapa rujukan yang mengemukakan tentang indicator dari berpikir kritis, yang dikemukakan oleh Wade pada tahun 1995 (Wade, 1995), berikut penjelasan tentang karakteristik dari berpikir kritis yang meliputi:

- a) Kegiatan merumuskan pertanyaan
- b) Membatasi permasalahan
- c) Menguji data data



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d) Menganalisis berbagai pendapat dan bias
- e) Menghindari pertimbangan yang sangat emosional
- f) Menghindari penyederhanaan berlebihan
- g) Mempertimbangkan berbagai interpretasi
- h) Mentoleransi ambiguitas

Beyer menjelaskan bahwa adanya karakteristik yang berhubungan dengan berpikir kritis, yaitu sebagai berikut (Beyer, 1995):

#### 1. Watak (*Dispositions*)

Pada umumnya, seseorang yang memiliki kemampuan dalam berpikir kritis, mempunyai sikap yang skeptis, sangat terbuka, menghargai suatu kejujuran yang dilakukan oleh seseorang, selalu respect dengan berbagai data dan pendapat orang lain, dan akan berubah pada saat mendapatkan suatu pendapat yang dianggapnya baik.

#### 2. Kriteria (*Criteria*)

Untuk sampai kearah yang jauh dan sama, maka kita harus menemukan sesuatu untuk diputuskan atau dipercayai.

#### 3. Argumen (*Argument*)

Argumen merupakan suatu pernyataan atau proporsi dalam perkataan yang berlandaskan oleh data data dan factual.

#### 4. Pertimbangan atau pemikiran (*reasoning*)

Kemampuan ini merupakan suatu sikap dalam merangkum Kesimpulan dari suatu pembahasan yang berasal dari premis.

#### 5. Sudut Pandang (*Point of View*)

Sudut pandang merupakan suatu sikap seseorang dalam memandang suatu peristiwa atau suatu hal yang dilihatnya secara langsung. Hal tersebut akan menentukan konstruksi makna dari apa yang kita lihat. Tentunya hal tersebut akan memiliki perbedaan pendapat dari banyak orang karena sudut pandang dinilai berdasarkan apa yang dilihat mereka.

#### 6. Prosedur Penerapan Kriteria (*Procedures for Applying Criteria*)



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dalam hal ini, berpikir kritis itu sangat kompleks, prosedur tersebut akan meliputi merumuskan permasalahan, menentukan keputusan yang akan diambil, dan mengidentifikasi perkiraan.

Dalam penelitian ini, berpikir kritis difokuskan pada kemampuan mahasiswa dalam menganalisis informasi, mengevaluasi kebenaran, membandingkan sumber, serta menarik kesimpulan secara mandiri. Indikator ini digunakan untuk melihat bagaimana perubahan terjadi setelah mahasiswa menggunakan Artificial Intelligence dalam aktivitas akademiknya.

#### 4. Artificial Intelligence

*Artificial Intelligence* atau AI merupakan suatu system teknologi yang sedang viral digunakan di berbagai macam sektor, seperti sektor Pendidikan, sektor Kesehatan, sektor sosial dan Masyarakat, dan sektor media. Di definisikan sebagai cabang ilmu computer yang bertujuan untuk mengembangkan system dan mesin yang mampu melakukan tugas yang pada umumnya membutuhkan kecerdasan pada seorang manusia (Eriana & Zein, 2023). Pada mekanismenya, AI melibatkan penggunaannya dalam algoritma dan model model ilmu matematika yang dapat menjalankan system dengan baik dan sistematis sehingga system lainnya belajar melalui data, mengenali pola, dan membuat Keputusan yang cerdas. Konsep dari *Artificial Intelligence* merujuk pada system yang menggabungkan serta memproses informasi maupun data dari berbagai sumber dan skala yang kurang dipahami oleh manusia dan hal tersebut terjadi diluar kendali manusia (Abdullah, 2020).

Pada definisi lainnya, *Artificial intelligence* dijelaskan sebagai sebuah program computer yang dijalankan melalui algoritma yang dibuat secara sistematis yang memiliki fungsi untuk dapat mempelajari data dan dapat digunakan untuk dapat melakukan proses berpikir dan bertindak layaknya seperti manusia. (Supriyadi & Asih, 2020). Sudah banyak implemetasi ilmu dari *Artificial Intelligence* telah merubah banyak suatu kebiasaan. Dalam sektor Pendidikan, mahasiswa menggunakan *Artificial Intelligence* untuk mencari jawaban, kajian literatur, dan pembahasan yang tidak bisa dicari di buku, jurnal, ataupun sumber sumber pengetahuan lainnya. Tetapi dengan adanya *Artificial Intelligence*, semuanya dapat mereka cari dengan mudah dan disertai sumber yang terpercaya.

*Artificial Intelligence* juga diartikan sebagai kecerdasan yang ditambahkan kepada suatu system yang bisa diatur dalam konteks ilmiah, bisa juga disebut sebagai kecerdasan entitas Ilmiah (Siahaan et al., 2020). System seperti ini dirancang dalam bentuk kecerdasan buatan yang menyerupai kecerdasan yang dimiliki oleh manusia dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimasukkan kedalam sebuah computer sehingga computer tersebut dapat beroperasi layaknya yang biasa dilakukan oleh manusia. Seperti contoh nya pada permainan games di dalam computer, jaringan saraf tiruan dan robotika.

Di masa depan, *Artificial Intelligence* dapat merubah kehidupan lebih cepa tapan yang dipikirkan manusia pada saat ini, menurut *Online Publication Quartz* menyebutkan bahwa AI merupakan sebuah perangkat lunak yang desain mekanismenya berupa hal untuk belajar, dan hasil yang diciptakan oleh AI digunakan untuk mengambil Keputusan dalam suatu situasi yang baru seperti yang dilakukan oleh manusia pada umumnya (Nurlaela Arief, Arkan, & Saputra, 2019). *Artificial Intelligence* didesain mirip sekali dengan kegiatan yang dilakukan oleh manusia, seperti system nya dibuat yang bisa bertindak seperti manusia, system yang dapat berpikir secara rasional, dan juga dapat bertindak secara rasional.

Perkembangan *Artificial Intelligence* saat ini telah banyak merubah suatu program, bisa dari segi *Hardware* maupun *Software* yang dapat membuat produk system yang digunakan dalam kehidupan manusia sehari hari. Ada empat Teknik yang dilakukan oleh *Artificial Intelligence* pada saat ini, yaitu *Searching* yang memiliki arti sebagai pencarian, *Reasoning* yang berarti pemikiran, *Planning* berarti perencanaan, dan *Learning* sebagai pengajaran (Supriyadi & Asih, 2020). Keempat Teknik tersebut sudah banyak merubah system yang banyak menggantikan pekerjaan manusia pada saat ini, karena AI jauh lebih baik ketimbang manusia dan juga salah satu pemanfaatan teknologi pada sektor pemerintahan.

Pada perkembangan *Artificial Intelligence* yang terus terjadi pada era Society 4.0 saat ini, ada beberapa tingkatan evolusi yang tercipta dari teknologi kecerdasan buatan yang sebagaimana diuraikan Nick Bostrom pada jurnal (Sihombing, 2020) yaitu sebagai berikut:

1. *Artificial Narrow Intelligence (ANI)* atau AI yang lemah, merupakan AI yang dirancang dan dioperasikan untuk menyelesaikan tugas tugas yang diberikan oleh manusia yang tidak terlalu rumit, sehingga system yang diberikan juga tidak terlalu banyak. Sebagai contoh pada permainan catur atau pada AI lemah pengendara mobil.
2. *Artificial General Intelligence (AGI)* atau AI yang kuat ataupun AI yang setingkat dengan manusia yang memiliki kemampuan berpikir setara dengan yang dimiliki oleh manusia.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Artificial Super Intelligence (ASI)* atau AI yang sengaja dibuat oleh peneliti teknologi yang dapat melampaui kemampuan manusia, baik dari segi kinerja yang dimiliki manusia, ataupun pada bidang lainnya.

Pada dasarnya, penggunaan *Artificial Intelligence* bukan hanya sekedar system yang memiliki siklus pada robot, tetapi AI juga merupakan ciptaan manusia yang dibentuk dalam sebuah system tentang bagaimana memahami sifat, tingkah laku, perbuatan, Tindakan, kecerdasan, dan pemikiran dalam mengoperasikan computer sehingga dibuat sebagai perangkat eksperimen (Ririh, Laili, Wicaksono, & Tsurayya, 2020). Berikut penjelasan tentang kelebihan dan suatu karakteristik yang dimiliki oleh system pakar dalam AI, yaitu sebagai berikut (Yudoprakoso, 2019):

- 1) System pakar yang dibuat dapat bertindak sebagai konsultan, instruktur atau rekan
- 2) Meningkatkan *availability*
- 3) Mengurangi biaya
- 4) Permanen
- 5) Pengetahuan tidak dapat lengkap
- 6) Database yang cerdas

System pakar pada umumnya didesain untuk memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) *High Performance*
- 2) *Adequate Respones Time*
- 3) *Good Reliability*
- 4) *Understandable*

Selama beberapa decade terakhir, teknologi digital mulai dibudidayakan dalam pendidikan di Indonesia saat ini, yaitu pembelajaran melalui *Virtual Reality*, *Augmented Reality*, dan *Artificial Intelligence*. Kecerdasan buatan pada saat ini sedang menjadi trend dalam mendukung perkembangannya di dunia Pendidikan untuk kurikulum Pendidikan. AI dalam Pendidikan juga diimplementasikan dalam bentuk suatu inovasi konten Pendidikan, system pembelajaran, dan fasilitas Pendidikan (Hikmawati, Sufiyanto, & Jamilah, 2023).

Dalam suatu teknologi, tentunya terdapat kelebihan dan kekurangan yang diciptakan oleh manusia, berikut penjelasan tentang kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh *Artificial Intelligence* yaitu sebagai berikut (Natasya, 2023):

1. Kelebihan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

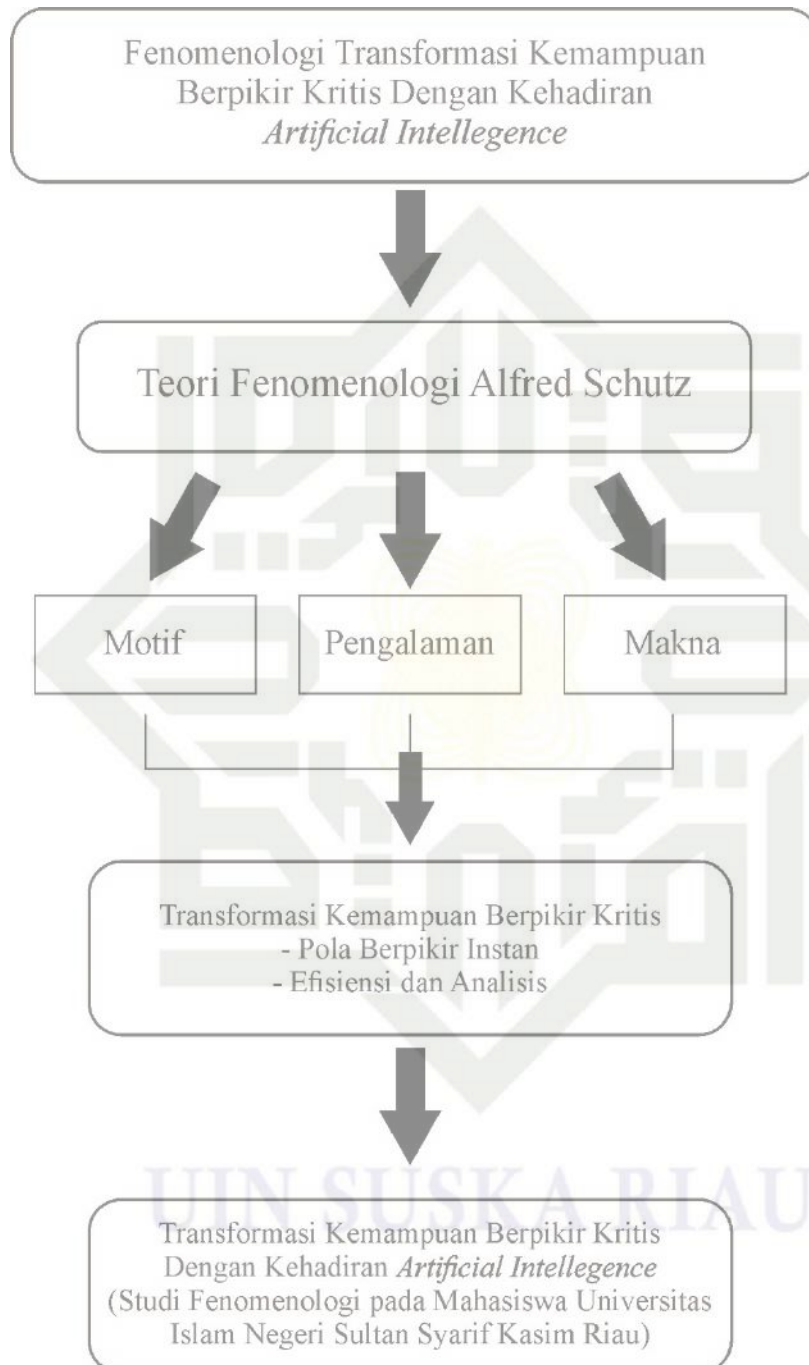
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Membantu produktivitas dalam dunia Pendidikan.
  - b) Dalam dunia Kesehatan, dapat memantau kondisi pasien di rumah sakit.
  - c) Dapat mempercepat produksi barang di bidang manufaktur
2. Kekurangan
    - a) Takutnya pekerjaan yang dimiliki oleh Masyarakat bisa digantikan karena adanya AI.
    - b) Keamanan dan privasi yang rentan terhadap kebocoran data.
    - c) Plagiarisme meningkat.

Pada dasarnya, *Artificial Intelligence* digunakan dalam dunia Pendidikan sebagai penunjang mutu dan sebagai mesin pencari referensi tambahan, sehingga sumber pengetahuan yang dipakai sebelumnya, seperti buku, jurnal, artikel, dan kajian literatur lainnya tidak tergantikan oleh *Artificial Intelligence*. Dan peran dari manusia tidak akan tergantikan oleh AI jika manusia tersebut ingin terus mengasah kemampuannya dengan pengembangan kompetensi yang dimiliki oleh manusia tersebut (Devianto & Dwiasnati, 2020).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Kerangka Berpikir**

**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian**  
**Sumber : Olah Data Peneliti**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh suatu pengetahuan yang benar dan factual mengenai suatu masalah (Kusumastuti, Khoiron, & Annisya, 2019). Berbeda dengan penelitian tidak ilmiah, penelitian ilmiah dilakukan dengan berlandaskan pada metode ilmiah. Metode ilmiah adalah suatu kerangka landasan bagi terciptanya pengetahuan ilmiah (Hasan, 2022). Berdasarkan penelitian yang terkait dengan *Artificial Intelligence*, maka peneliti memilih untuk menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui desain penelitian studi fenomenologi. Fenomenologi adalah deskripsi pengalaman seseorang secara langsung, sedangkan hermeneutic adalah interpretasi dari teks pengalaman tersebut. Refleksi pengalaman adalah Sebagian dari penelitian fenomenologi (Van Mannen, 1990).

Penelitian kualitatif juga dipahami sebagai suatu proses penelitian untuk memahami suatu fenomena yang dialami oleh seseorang dalam hubungan antar manusia atau lingkungan sosial dengan cara menciptakan konsep secara menyeluruh dan kompleks (Fadli, 2021). Data data yang dikumpulkan berupa kata kata atau penjelasan dari sumber penelitian seperti hasil wawancara yang di narasikan dalam bentuk paragraph dan penjelasan Panjang. Penelitian ini akan menghasilkan bagaimana perspektif mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan kehadiran *Artificial Intelligence* dalam pengaruhnya untuk bertransformasi berpikir kritis.

Penelitian kualitatif bersifat induktif, yang Dimana peneliti memberikan kebebasan akan masalah yang ada dan membiarkan terbuka untuk dilakukannya interpretasi. Pada penelitian ini, metode kualitatif ditinjau dari segi terkait suatu fenomena atau pengalaman individu yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Yang akan ditanyakan mengenai konsep struktur kesadaran pengalaman hidup seseorang tersebut. Metode ini bisa dikatakan sebagai sesuatu yang mengkaji terhadap realitas sosial dengan mengkaji pengalaman seseorang sebagai data utamanya.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atau UIN Suska Riau dan waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini mulai dari Bulan Agustus 2025.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu :

#### 1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang didapatkan dari sampel peneliti nya secara langsung (Sugiyono, 2016). Jenis data ini merupakan bagian awal dari proses dalam pengambilan dan penyusunan data. Data primer dalam penelitian yang dilakukan saat ini adalah berupa wawancara dari informan yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

#### 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah pengelolaan data primer dan data tersebut disajikan dalam bentuk tabel atau sebuah diagram, oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lainnya. (Umar, 2013). Bahan dari data ini berupa jurnal penelitian terkait, artikel, buku, berita artikel, dan kajian literatur lainnya. Data sekunder dari penelitian ini adalah semua data yang peneliti dapat selama melakukan penelitian.

### D. Informan Penelitian

Informan Penelitian merupakan seseorang atau individu yang memiliki informasi atau pengetahuan lebih tentang apa yang kita teliti. Pada penelitian saat ini, peneliti menggunakan metode *Purposive Sampling* yang Dimana hal tersebut merupakan cara peneliti untuk memilih seorang informan sesuai dengan keinginan peneliti (Dr. Rukin, 2021). Penggunaan metode ini ditujukan kepada informan dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti, yaitu mahasiswa dari berbagai fakultas yang berada di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan sudah memenuhi segala kriteria yang diberikan oleh peneliti, seperti menggunakan *Artificial Intelligence*.

Berdasarkan penjelasan tentang informan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa peneliti memilih beberapa informan yang sudah memenuhi kriteria untuk menjadi seorang informan yang Dimana hal tersebut berfungsi sebagai pelengkap data primer dalam penelitian mengenai “Transformasi Berpikir Kritis Dengan Kehadiran *Artificial Intelligence*: Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”. Informan yang diambil oleh peneliti pada penelitian saat ini berfokuskan kepada mahasiswa dan mahasiswi dari berbagai fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Angkatan 2022.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh melalui observasi, peneliti mendapatkan informan yang masuk kedalam kriteria pada permasalahan di penelitian ini. Peneliti

mengambil informannya berasal dari berbagai Fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, jumlah mahasiswa yang aktif pada saat ini di Angkatan 2022 berjumlah 4193 mahasiswa. Melalui data ini, peneliti mengambil 8 mahasiswa aktif dari tiap fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang dimana hal tersebut memenuhi kriteria dalam penelitian ini sebagai informan untuk dilakukannya wawancara mengenai Transformasi Berpikir Dengan Kehadiran *Artificial Intelligence*: Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

No.	Nama	Fakultas	Program Studi
1.	Ilham Sadesra	Dakwah dan Komunikasi	Ilmu Komunikasi
2.	Selmi Auliya Maltin	Tarbiyah dan Keguruan	Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
3.	Pedro Masdy	Sains dan Teknologi	Sistem Informasi
4.	Arya Putra	Psikologi	Psikologi
5.	Siska Amelia Ramadani	Pertanian dan Peternakan	Gizi
6.	Farid Rahman Rasyid	Ekonomi dan Ilmu Sosial	Manajemen
7.	Muhammad Akbar	Syariah dan Hukum	Hukum Ekonomi Syariah
8.	Abu Hanifah	Ushuluddin	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**Tabel 3. 1 Daftar Nama Informan**

**Sumber : Olah Data Peneliti**

Berdasarkan informasi yang didapatkan dan diolah oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa peneliti mengambil mahasiswa dan mahasiswi dari berbagai program studi yang ada di setiap fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk menjadi informannya, seperti dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi ada 1 Orang, lalu dari Fakultas Pertanian dan Peternakan berjumlah 1 Orang, lalu dari Fakultas Psikologi berjumlah 1 Orang, lalu dari Fakultas Syariah dan Hukum berjumlah 1 orang, lalu dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berjumlah 1 orang, lalu dari Fakultas Sains dan Teknologi berjumlah 1 orang, dan dari Fakultas Ushulludin berjumlah 1 orang, serta dari Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial berjumlah 1 Orang. Dari data yang didapatkan oleh peneliti, para informan memahami sistematika

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan AI dan mengalami dampak yang ada pada permasalahan penelitian saat ini.

Pemilihan Informan ini tentunya bukan sembarangan, tetapi dari peneliti tidak memfokuskan penelitian saat ini pada satu fakultas saja yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tetapi, melibatkan mahasiswa dan mahasiswi dari berbagai fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Hal ini berdasarkan pada pendekatan yang digunakan pada penelitian saat ini, yaitu Studi Fenomenologi Alfred Schutz, yang dimana pada pemahaman pengalaman objek nya berdasarkan pengalaman, motif, dan makna dari Tindakan yang dilakukan oleh individu sebagai actor sosial. Dengan melibatkan informan yang berbeda fakultas, peneliti dapat memperoleh keberagaman pengalaman inidividu dalam memaknai penggunaan *Artificial Intelligence* dalam aktivitas akademik, dan hal ini tanpa adanya maksud dalam melakukan perbandingan antar fakultas. Pendekatan ini juga bisa dinilai lebih relevan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi pada penelitian ini secara menyeluruh dan mendalam yang sesuai dengan tujuan penelitian.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian saat ini ada tiga acara pengumpulan, yaitu:

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu kegiatan dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan dan mendapatkan informasi sebanyak banyaknya (Kristina, 2024). Wawancara merupakan suatu Upaya pengumpulan data yang bersifat data primer, yang Dimana hal tersebut sangat penting untuk kelanjutan dan penyelesaian masalah yang ada pada penelitian saat ini. Pada penelitian saat ini, peneliti menggunakan metode fenomenologi, tentunya hal ini membutuhkan wawancara yang mendalam terkait kesadaran/pengalaman informan (Kristina, 2023). Pada penelitian ini juga akan dilakukan wawancara mendalam tentang Transformasi Berpikir Kritis Dengan Kehadiran *Artificial Intelligence*: Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Data yang didapatkan nanti akan direkam, dicatat dan diolah serta dinarasikan dalam bentuk cerita.

##### 2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan dalam penelitian yang impelementasinya berperan sebagai Teknik yang paling sering dipakai, seperti observasi partisipan, rancangan penelitian eksperimental, dan wawancara (Hasanah, 2017). Teknik ini berkaitan dengan peristiwa, kejadian, objek, dan kondisi atau suasana tertentu, dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perasaan emosi seseorang. Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk melihat realita atau Gambaran asli dari suatu fenomena yang terjadi dalam permasalahan penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan, pemilihan, pengelolaan, dan penyimpanan informasi suatu ilmu pengetahuan (Ayumsari, 2022). Pengambilan gambar, rekaman, dan video juga termasuk kedalam bagian dokumentasi.

### F. Validitas Data

Pada tahap ini, berfungsi sebagai tahap untuk menguji kebenaran data yang diperoleh. Pada dasarnya hal ini mengorientasikan pada suatu kebenaran terkait penemuan dan temuan dalam sebuah penelitian. Hal tersebut membuktikan bahwa penjelasan terhadap informasi yang didapatkan sesuai, jujur, dan seimbang dari apa yang diperoleh dari informan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka validitas data yang peneliti gunakan pada penelitian saat ini adalah berupa triangulasi data.

Model Triangulasi artinya adalah mengulang atau mengklarifikasi dengan aneka sumber data lainnya (Octaviani & Sutriani, 2019). Verifikasi data untuk memperoleh suatu data dengan penuh keyakinan akan keakuratan data kualitatif tersebut dapat dilakukan melalui triangulasi (Bachri, 2010). Triangulasi juga memiliki beberapa jenis, tetapi pada penelitian saat ini, peneliti menggunakan salah satu jenisnya, yaitu Triangulasi Sumber. Triangulasi Sumber adalah salah satu jenis triangulasi yang mencari dan menggali kebenaran informan terhadap suatu informasi yang dibutuhkan melalui metode tertentu dan sumber perolehan data (Rahardjo, 2010). Tugas dari peneliti nantinya adalah membandingkan informasi yang diperoleh dari para informan lainnya, bisa dikatakan mengcompare segala hasil wawancara yang sudah di narasikan dan membandingkan dari pihak satu ke pihak lainnya.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu prosedur dalam menganalisis data, Teknik Teknik dalam mengumpulkan data yang diperoleh dan juga berfungsi membuat data yang ingin dianalisis lebih mudah, lebih tepat dan lebih akurat (Jogiyanto Hartono M, 2018). Pada penelitian saat ini, peneliti menggunakan tahapan yang sudah banyak digunakan oleh peneliti lainnya, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi dan validitas data.

#### 1. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti mencatat secara keseluruhan apa yang peneliti peroleh. Ketika mengumpulkan data, seperti mencatat seluruh hasil wawancara, observasi yang dilakukan di lapangan, dan mengambil gambar sebagai bukti dari dokumentasi Ketika



di lapangan. Hal tersebut dilakukan sebagai bukti yang kuat dan dilakukan secara detail dan rinci.

## 2. Penyajian Data

Peneliti menampilkan dan menunjukkan data serta menyajikan data tersebut yang diperoleh nya pada saat melakukan penelitian yang berguna untuk mengelompokkan dan penyusunan dalam membuat pola hubungan.

## 3. Verifikasi dan Validasi Data

Tahap ini peneliti melakukan pengecekan dan verifikasi data yang diperoleh di lapangan agar data tersebut lebih jelas, valid, dan dapat dipercaya oleh orang lain.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Transformasi kemampuan berpikir kritis mahasiswa dengan kehadiran *Artificial Intelligence* ditunjukkan melalui pergeseran pola berpikir dari analitis dan reflektif menjadi lebih instan dan pragmatis, yang dipengaruhi oleh kemudahan akses informasi serta kecenderungan ketergantungan terhadap AI.

Pada aspek Motif, penggunaan *Artificial Intelligence* diawali oleh Motif Karena (Because Motives) yang berangkat dari pengalaman kesulitan akademik, seperti kebuntuan ide, keterbatasan referensi, kompleksitas materi, serta tekanan waktu. *Artificial Intelligence* dimanfaatkan sebagai alat bantu awal untuk membuka Gambaran dan mengaktifkan Kembali proses berpikir yang sempat terhenti. Selanjutnya, penggunaan *Artificial Intelligence* diarahkan oleh Motif Agar (In-Order-to Motives) yaitu tujuan untuk memperdalam pemahaman materi atau mempercepat penyelesaian tugas. Perbedaan orientasi tujuan ini sangat menentukan arah transformasi berpikir kritis mahasiswa.

Pada aspek pengalaman, interaksi mahasiswa dengan *Artificial Intelligence* berlangsung secara berulang dan dinamis. *Artificial Intelligence* dapat dialami sebagai fasilitator dialogis yang membantu mahasiswa Menyusun pemahaman secara bertahap, tetapi juga dapat dialami sebagai alat instan yang mempersingkat proses berpikir Ketika digunakan dibawah tekanan waktu. Akumulasi pengalaman tersebut membentuk cara mahasiswa memosisikan *Artificial Intelligence* dalam proses belajarnya, bisa kearah positif, negative, ataupun ambivalen. Semuanya tergantung dari mahasiswa saat menggunakan *Artificial Intelligence*.

Pada indicator makna, *Artificial Intelligence* dimaknai secara beragam sesuai dengan pengalaman dan situasi akademik yang dihadapi mahasiswa. *Artificial Intelligence* dapat dimaknai sebagai mitra intelektual yang memperkuat proses berpikir kritis, namun juga sebagai jalan pintas yang berpotensi menggeser orientasi belajar dari proses menuju hasil. Makna tersebut bersifat dinamis dan terus dibentuk melalui pengalaman subjektif mahasiswa dalam keseharian akademik.

Dengan demikian, bertransformasinya kemampuan berpikir kritis mahasiswa itu tidak ditentukan oleh teknologi *Artificial Intelligence* itu sendiri, melainkan bagaimana mahasiswa memaknai kehadiran *Artificial Intelligence* dan menggunakan *Artificial Intelligence* dalam proses belajar. Ketika digunakan secara reflektif dan proporsional, *Artificial Intelligence* berpotensi memperkuat berpikir kritis mahasiswa, namun Ketika digunakan secara instan dan dominan, *Artificial Intelligence* berisiko



menggantikan Sebagian proses analisis. Oleh karena itu, penggunaan *Artificial Intelligence* dalam konteks akademik memerlukan kesadaran kritis agar tetap berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, bukan sebagai pengganti proses berpikir mahasiswa.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan Kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak sebagai berikut:

### 1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan *Artificial Intelligence* secara proporsional dan bertanggung jawab dalam kegiatan akademik. Penggunaan *Artificial Intelligence* sebaiknya diarahkan sebagai sarana pendukung untuk membantu memahami materi, mengembangkan ide, serta melatih kemampuan analisis dan berpikir kritis mahasiswa. Mahasiswa tentunya tetap perlu mengedepankan proses berpikir mandiri dengan cara menyaring, mengkaji, dan mengembangkan Kembali informasi yang diperoleh dari *Artificial Intelligence* agar tidak menimbulkan ketergantungan dan penurunan pembelajaran.

### 2. Bagi Dosen dan Institusi Pendidikan

Dosen dan institusi pendidikan diharapkan dapat memberikan pedoman serta pengawasan yang jelas terkait pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam proses pembelajaran. Integrasi *Artificial Intelligence* dalam kegiatan akademik perlu diiringi dengan strategi pembelajaran yang menekankan proses, penalaran, dan refleksi kritis mahasiswa. Dengan demikian, penggunaan *Artificial Intelligence* dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran tanpa mengesampingkan nilai-nilai akademik dan etika ilmiah.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih lanjut penggunaan *Artificial Intelligence* dengan pendekatan, metode, dan objek penelitian yang lebih beragam. Kajian lanjutan dapat difokuskan pada aspek etika akademik, tingkat ketergantungan mahasiswa, serta perbedaan pemanfaatan *Artificial Intelligence* pada berbagai bidang keilmuan. Hal ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran *Artificial Intelligence* dalam dunia pendidikan tinggi

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2020). Public Relations in The Era of Artificial Intelligence: Peluang atau Ancaman? *Aristo*, 8(2), 406–417.
- Amalia, P., Majid, H. A., & Sahrah, I. A. (2024). Peran Teknologi AI dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 3, 26–31.
- Amir, H. (2020). Metode Penelitian Fenomenologi. *Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi*.
- Atsani, K. H. L. G. M. Z. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82–93.
- Ayumsari, R. (2022). Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa. *Tibannbaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6(1).
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46–62.
- Beyer, B. K. (1995). *Critical Thinking. Fastback 385*. ERIC.
- Devianto, Y., & Dwiasnati, S. (2020). Kerangka kerja sistem kecerdasan buatan dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia Indonesia. *InComTech: Jurnal Telekomunikasi Dan Komputer*, 10(1), 19–24.
- Dewi, E. (2012). Transformasi Sosial dan Nilai Agama. *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 14(1), 112–121.
- Djaya, T. R. (2020). Makna Tradisi Tedhak Siten Pada Masyarakat Kendal: Sebuah Analisis Fenomenologis Alfred Schutz. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(06), 21–31.
- Dr. Rukin, S. P. M. S. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF EDISI REVISI*. Jakad Media Publishing. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=I-E2EAAAQBAJ>
- Gannis, R. H. (1996). Critical thinking dispositions: Their nature and assessability. *Informal Logic*, 18(2).
- Griana, E. S., & Zein, A. (2023). *Artificial Intelligence (AI)*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Hadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Febriana, A. (2017). *Motif orang tua mengunggah foto anak di instagram (Studi*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Fenomenologi Terhadap Orang Tua di Jabodetabek*). Universitas Mercu Buana Jakarta.

- Hani, F. R., Alim, J. A., & Ulya, Z. (2025). Dampak Penggunaan Artificial Intelligence (AI) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran/ E-ISSN: 3026-6629*, 3(2), 260–267.
- Hirdaus, J. A., Ummah, R. I., Aprialini, R. R., Fithriyyah, A., Mahsusi, M., & Faizin, A. (2025). Ketergantungan penggunaan kecerdasan buatan (AI) pada tugas akademik mahasiswa terhadap kemampuan berpikir kritis dan kreatif. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1 Februari), 1203–1214.
- Hadiri, H. (2025). *Kepercayaan Warga Lembung Gunung Kokop Bangkalan Madura Terhadap Praktik Perdukunan Dalam Perspektif Alfred Schutz*.
- Hasan, M. et al. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. In *Metode Penelitian Kualitatif*. Tahta Media Group.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.
- Hikmawati, N., Sufiyanto, M. I., & Jamilah, J. (2023). Konsep Dan Implementasi Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Dalam Manajemen Kurikulum SD/MI. *ABUYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–16.
- Ikhsan, R., & Pranata, L. (2018). Motif Selfie di Kalangan Mahasiswa: Studi Fenomenologi pada Grup Instagram UNP Cantik. *Jurnal Sosioglobal: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 2(2).
- Jogiyanto Hartono M. (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Andi Offset. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=ATgEEAAAQBAJ>
- Kristina, A. (2023). *Mengupas Daya Tahan Bisnis Saat Pandemi Covid 19 Melalui Fenomenologi*. Sleman: Deepublish.
- Kristina, A. (2024). *Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif*. Deepublish. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=u5Y9EQAAQBAJ>
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Annisya, F. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP). Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=637LEAAAQBAJ>
- Nismaya, L. (2019). *Berpikir Kritis & PBL:(Problem Based Learning)*. Media Sahbat Cendekia.
- Manggola, A., & Thadi, R. (2021). Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang motif pemakaian peci hitam polos. *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 3(1), 19–25.
- Maulana, A., Azzahra, S., Kusuma, A. D., & Fadhila, A. I. (2024). Pengaruh



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Penggunaan Artificial Intelligence dalam Pengerjaan Tugas Kuliah Terhadap Berpikir Kritis Mahasiswa PAI UNJ. *Synergy: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(04), 283–292.
- Maulana, M. F., Gustami, M. N., Faturrochman, H., & Munawar, W. (2024). PENGARUH CHATGPT TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS MAHASISWA UPI. *Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(12).
- Moustakas, C. (1994). *Phenomenological Research Methods*. SAGE Publications. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=QiXJSszx7-8C>
- Musthafa, F. A. D. (2024). Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran: Fenomena Transformasi Otoritas Pengetahuan di Kalangan Mahasiswa. *Journal of Contemporary Islamic Education*, 4(1), 125–136.
- Nafil, A. A., Jatmiko, F., Saputra, R. W., & Parhusip, J. (2024). DISTRIBUSI RATA-RATA PENGARUH ARTIFICIAL INTELLIGENCE TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA. *Informatika: Jurnal Teknik Informatika Dan Multimedia*, 4(2), 46–51.
- Natasya, R. D. (2023). Implementasi artificial intelligence (AI) dalam teknologi modern. *KOMTEKS*, 2(1).
- Nayoan, S. J., & Mandey, J. C. (2011). Transformasi sebagai strategi desain. *Media Matrasain*, 8(2).
- Nugraha, G. A., Baidi, B., & Bakri, S. (2021). Transformasi manajemen fasilitas pendidikan pada era disrupsi teknologi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 860–868.
- Nurlaela Arief, N., Arkan, M., & Saputra, A. (2019). Kompetensi Baru P Ublc Relations (Pr) Pada Era Artificial Intelligence Case Study Praktisi Pr DI Indonesia. *Jurnal Sistem Cerdas*, 2(01).
- Nuryana, A., Pawito, P., & Utari, P. (2019). Pengantar metode penelitian kepada suatu pengertian yang mendalam mengenai konsep fenomenologi. *Ensains Journal*, 2(1), 19–24.
- Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). *ANALISIS DATA DAN PENGECEKAN KEABSAHAN DATA*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/3w6qs>
- Oktafia, N., Latifah, A. M., El Haris, A. D., Andrianie, S., & Krismona, E. B. (2025). Mahasiswa dan AI: Transformasi Cara Berpikir Kritis dan Penyelesaian Masalah di Era Digital. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 4, 10–33.
- Poloma, M. m. (2013). *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rahardjo, M. (2010). *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*.
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahmanto, A. A., Arum, M., Rahmawati, D. R., Wijayanti, V. C., & Ramadhan, G. (2024). Artificial Intelligence dan Critical Thinking: Systematic Literature Review. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 9(3), 242–251.
- Rasid, R., Djafar, H., & Santoso, B. (2021). *Alfred Schutz's Perspective in Phenomenology Approach: Concepts, Characteristics, Methods and Examples*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:233419820>
- Ratnasari, R., Zabeta, M., & Sholeha, F. Z. (2025). Pengaruh Artificial Intelegence (AI) Terhadap Kemampuan Berfikir Kristis Matematis Siswa. *Algoritma: Jurnal Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Kebumian Dan Angkasa*, 3(1), 68–76.
- Rinawati, A. (2015). Transformasi pendidikan untuk menghadapi globalisasi. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1).
- Ririh, K. R., Laili, N., Wicaksono, A., & Tsurayya, S. (2020). Studi komparasi dan analisis swot pada implementasi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) di Indonesia. *J@ Ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, 15(2), 122–133.
- Ritzer, G., & Goodman, J. (2007). *Teori Sosiologi Modern, Terjemahan Alimandan*. Jakarta: Kencana.
- Salsabila, D., Kustati, M., & Gusmirawati, R. A. (2024). Analisis Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Menggunakan Chat GPT Terhadap Kualitas Akademik Mahasiswa. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(11).
- Sastradinata, B. L. N. (2023). *Transformasi Mindset dalam Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Pembelajaran Aktif*. Deepublish. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=ALxKEQAAQBAJ>
- Schutz, A. (1967). *The Phenomenology of the Social World*. Northwestern University Press. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=HYNz0AEACAAJ>
- Sjahaan, M., Jasa, C. H., Anderson, K., Rosiana, M. V., Lim, S., & Yudianto, W. (2020). Penerapan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Seorang Penyandang Disabilitas Tunanetra. *Journal of Information System and Technology (JOINT)*, 1(2), 186–193.
- Sihombing, E. N. A. M. (2020). Implementasi penggunaan kecerdasan buatan dalam pembentukan peraturan daerah. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Sodikin, S. (2024). Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Artificial Intelligent (AI): Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 3(2), 78–89.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R dan D* (Cetakan 23). Bandung: Alfabeta.
- Sunardjo, R. N., Yudhianto, S. A., & Rahman, T. (2016). Analisis implementasi



- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- keterampilan berpikir dasar dan kompleks dalam buku IPA pegangan siswa SMP kurikulum 2013 dan implementasinya dalam pembelajaran. *Proceeding Biology Education Conference*, 13(1), 133–144.
- Supraja, M., & Akbar, N. Al. (2020). *Alfred Schutz : Pengarusutamaan Fenomenologi dalam Tradisi Ilmu Sosial*. D.I Yogyakarta.
- Supriyadi, E. I., & Asih, D. B. (2020). Implementasi artificial intelligence (AI) di bidang administrasi publik pada era revolusi industri 4.0. *Jurnal Rasi*, 2(2), 12–22.
- Suffour, I. (2017). A critical overview of interpretative phenomenological analysis: A contemporary qualitative research approach. *Journal of Healthcare Communications*, 2(4), 52.
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (2nd ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Usop, T. B. (2019). Kajian Literatur Metodologi Penelitian Fenomenologi dan Etnografi. *Jurnal Researchgate Net*, 1–19.
- Van Mannen, M. (1990). *Researching Lived Experience: Human Science for an Action Sensitive Pedagogy*. Canada: The University of Western Ontario.
- Wade, C. (1995). Using writing to develop and assess critical thinking. *Teaching of Psychology*, 22(1), 24–28.
- Wita, G., & Mursal, I. F. (2022). Fenomenologi dalam kajian sosial sebuah studi tentang konstruksi makna. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 6(2), 325–338.
- Wulandari, S., & Wirman, W. (2016). *Motif dan Makna Diri Pria Penata Rias di Kota Pekanbaru dalam Perspektif Fenomenologi*. Riau University.
- Xani, A. (2024). Peran artificial intelligence sebagai salah satu faktor dalam menentukan kualitas mahasiswa di era Society 5.0. *Journal of Education Research*, 5(2), 1089–1096.
- Yonantan, A. Z. (2025). 10 Negara dengan Mahasiswa Pengguna AI Tertinggi. Retrieved from Goodstats Data website: [https://data.goodstats.id/statistic/95-mahasiswa-ri-gunakan-ai-dalam-proses-pembelajaran-FIm7A#google\\_vignette](https://data.goodstats.id/statistic/95-mahasiswa-ri-gunakan-ai-dalam-proses-pembelajaran-FIm7A#google_vignette)
- Yudoprakoso, P. W. (2019). Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Sebagai Alat Bantu Proses Penyusunan Undang-Undang Dalam Upaya Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia. *Simposium Hukum Indonesia*, 1(1), 450–461.
- Zubaidah, S. (2010). Berpikir Kritis: kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran sains. *Seminar Nasional Sains*, 6(8), 1–14.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Draft Wawancara

#### Mahasiswa di Setiap Fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

##### Motif Mahasiswa Menggunakan AI

1. Apa alasan awal Anda mulai menggunakan AI dalam kegiatan akademik?
2. Apakah ada kesulitan akademik tertentu yang mendorong Anda menggunakan AI?
3. Apakah Anda melihat AI sebagai solusi jangka panjang dalam dunia perkuliahan?

##### Pengalaman Mahasiswa Menggunakan AI

1. Bisa Anda ceritakan pengalaman pertama kali menggunakan AI dalam mengerjakan tugas kuliah?
2. Apakah penggunaan AI mengubah cara Anda mencari informasi dibandingkan sebelumnya (misalnya membaca jurnal atau buku)?
3. Menurut Anda, apakah penggunaan AI membuat proses belajar menjadi lebih mudah atau justru menantang? Mengapa?

##### Makna Kehadiran AI dalam Dunia Akademik

1. Menurut Anda, apa makna kehadiran Artificial Intelligence dalam kehidupan akademik mahasiswa?
2. Apakah AI Anda anggap sebagai alat bantu, kebutuhan, atau ketergantungan?
3. Bagaimana Anda memaknai perubahan cara belajar mahasiswa sejak hadirnya AI?

## Bampiran 2

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Dokumentasi Wawancara



**Wawancara dengan Informan Pertama (Ilham Sadesra, Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi) 7 November 2025.**



**Wawancara dengan Informan Kedua (Selmi Auliya Maltin, Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan) 15 November 2025.**



**Wawancara dengan Informan Ketiga (Pedro Masdy, Prodi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi) 22 November 2025.**



**Wawancara dengan Informan Keempat (Arya Putra, Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi) 1 Desember 2025.**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara dengan Informan Kelima (Siska Amelia Ramadani, Prodi Gizi, Fakultas Pertanian dan Peternakan) 10 Desember 2025.**



**Wawancara dengan Informan Keenam (Farid Rahman Rasyid, Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial) 18 Desember 2025.**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara dengan Informan Ketujuh (Muhammad Akbar, Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum) 27 Desember 2025.**



**Wawancara dengan Informan Kedelapan (Abu Hanifah, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin) 5 Januari 2026.**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.